

## ABSTRAK

Permasalahan tentang kesejahteraan selalu menjadi persoalan yang utama dalam setiap wilayah, karena kemajuan suatu wilayah tercermin dari tingkat kesejahteraan rakyatnya. Tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mengukur tingkat kualitas hidup masyarakat dari tiga indikator yaitu pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dalam hal ini Kecamatan Panjang dari segi pembangunan sumber daya manusianya masih perlu mendapat perhatian serius oleh pemerintah, dengan jumlah keluarga prasejahtera dan fakir miskin terbanyak terdapat di Kecamatan Panjang dan merupakan penyandang cacat terbanyak di antara kecamatan-kecamatan lain di Kota Bandar Lampung memperlihatkan kondisi yang belum cukup baik.

Berangkat dari hal tersebut maka permasalahan pokok dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana kebijakan pembangunan sumber daya manusia dan efektivitasnya guna meningkatkan IPM di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung, dan bagaimana kebijakan pembangunan sumber daya manusia guna meningkatkan IPM di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung menurut perspektif ekonomi Islam. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan pembangunan sumber daya manusia dan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung dan mengetahui kesesuaian dari kebijakan pembangunan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dan informasi diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, penyebaran kuesioner dan studi dokumenter. Populasi penelitian mencakup Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel adalah sampel purposif yaitu 3 kelurahan : Panjang utara, Way Lunik dan Ketapang Kuala sebanyak 99 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan sumber daya manusia di Kecamatan Panjang belum efektif terhadap peningkatan kemampuan/kualitas sumber daya manusia. Perbaikan kemampuan/kualitas hidup yang lebih baik belum maksimal terutama di bidang pendidikan dan ekonomi, yaitu masih adanya penduduk buta huruf, rendahnya tingkat pendidikan sebagian besar penduduk, serta kemiskinan dan pengangguran yang terjadi cukup signifikan. Hal ini yang tidak lain disebabkan karena kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang masih kurang akan pentingnya pendidikan, serta dukungan dari pemerintah dalam pengadaan fasilitas yang ada masih perlu ditingkatkan lagi. Apabila ditinjau dari sisi ekonomi Islam bahwa kebijakan pembangunan sumber daya manusia di Kecamatan Panjang dapat dikatakan belum sepenuhnya optimal dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat secara maksimal sehingga sinergi antara pihak masyarakat dan pemerintah belum terjalin dengan baik dan akhirnya mempengaruhi pada kemajuan pembangunan itu sendiri dan berdampak pada kualitas hidup/kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.